

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis di dunia *industry* yang semakin berkembang pesat akan menuntut pengetahuan serta keterampilan manusia harus tumbuh dan berkembang. Selain kualitas sumber daya manusia, kekuatan perusahaan manufaktur dapat diukur dengan tingkat efisien dan efektivitas sistem produksinya. Sistem merupakan elemen yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan. Produksi merupakan kegiatan menambah nilai guna barang atau jasa dari proses *input* sampai *output*. Sistem produksi merupakan satu rangkaian kegiatan yang saling berhubungan untuk memberi nilai guna suatu barang atau jasa dari *input* sampai *output*.

PT International Chemical Industry (Intercallin) merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi baterai kering dengan merk ABC dan Minyak Angin 1001. PT Intercallin didirikan pertama kali pada tahun 1959 di Medan dengan nama PT. Everbright. Pada tahun 1982, didirikannya pabrik kedua yang berlokasi di Jakarta dengan nama PT International Chemical Industry. Pada tahun 1982, didirikan pabrik ketiga dengan nama PT. Hari Terang Industry di Surabaya yang kemudian pada tahun 2009 berubah nama menjadi PT. International Chemical Industry (Intercallin) Plant 2. Pada tahun 2012, PT Intercallin mulai memproduksi Aromatic 1001. Kemudian pada tahun 2019, produksi Minyak Angin dan Aromatic 1001 dipindahkan ke PT. Intercallin Plant 2 Surabaya dan mulai memproduksi Minyak Angin 1001 yang *roll on*.

Sumber daya manusia menjadi *asset* yang penting bagi perusahaan. Sumber daya manusia sebagai salah satu kunci yang dapat menentukan perkembangan suatu perusahaan. Karyawan yang memiliki performansi kerja yang baik, tentu akan memberikan dampak positif bagi perusahaan. Performansi kerja karyawan berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan. Pada dasarnya, aktivitas manusia dibagi menjadi dua yaitu kerja fisik (yang memerlukan otot) dan kerja mental (yang memerlukan otak). Sumber daya manusia harus dikelola dengan baik agar dalam mencapai tujuan dapat dilakukan secara maksimal. Pemberdayaan sumber daya manusia di perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan analisis beban kerja karyawan.

Beban kerja merupakan sejumlah kegiatan atau aktivitas yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. dalam prakteknya, beban kerja merupakan kombinasi antara beban kerja fisik dan beban kerja mental. Beban kerja yang tidak seimbang dengan kemampuan karyawan, akan menimbulkan efek negative seperti kelelahan kerja. Terjadinya kelelahan kerja akan membuat hasil pekerjaan kurang maksimal. Maka untuk mengatasi hal tersebut diperlukannya pengukuran beban kerja mental menggunakan metode kuesioner NASA-TLX.

Dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Intercallin Plant 2 Surabaya mahasiswa diharapkan dapat memahami kondisi dunia kerja, menerapkan dan membandingkan ilmu & teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dengan kenyataan kerja. Selain itu, dapat melihat secara langsung proses produksi dari awal hingga akhir. Dari kegiatan ini Mahasiswa ddiharapkan mampu menganalisis beban kerja yang dialami pegawai bagian produksi di PT Intercallin Plant 2 Surabaya.

1.2 Tujuan PKL

Adapun tujuan yang dilakukan dari Praktek Kerja Lapangan di PT International Chemical Industry adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami sistem produksi Minyak Angin 1001 & Aromatic 1001 di PT International Chemical Industry.
2. Mengetahui dan memahami beban kerja mental operator dalam proses produksi di PT International Chemical Industry Plant 2 Surabaya.

1.3 Ruang Lingkup PKL

Adapun ruang lingkup pembahasan dalam penulisan laporan praktik kerja lapangan di PT International Chemical Industry Plant 2 Surabaya meliputi:

1. Sistem produksi Minyak Angin 1001 dan Aromatic 1001 yang meliputi bahan baku, permesinan, tenaga kerja, metode kerja, proses produksi dan produk di PT International Chemical Industry Plant 2 Surabaya.
2. Beban kerja mental yang dialami operator dalam proses produksi Minyak Angin 1001 dan Aromatic 1001 di PT International Chemical Industry Plant 2 Surabaya.

1.4 Manfaat PKL

Adapun manfaat yang diperoleh dari Praktek Kerja Lapangan di PT International Chemical Industry Plant 2 Surabaya adalah sebagai berikut

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sistem produksi di PT International Chemical Industry Plant 2 Surabaya

- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai beban kerja mental yang dialami operator dalam proses produksi Minyak Angin 1001 dan Aromatic 1001 di PT International Chemical Industry
2. Bagi Perusahaan
- a. Diharapkan dapat memberikan masukan maupun saran bagi perusahaan tempat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui analisis beban kerja mental
 - b. Mempunyai panduan tertulis yang digunakan untuk menganalisa proses dan Tindakan korektif lainnya
3. Bagi Universitas
- a. Sebagai sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara perusahaan dengan pihak Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di masa yang akan datang.
 - b. Dapat menambah literatur tentang sistem produksi dan beban kerja mental karyawan di suatu perusahaan yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pada setiap mahasiswa yang membacanya.
 - c. Dapat menyediakan literatur acuan yang berguna bagi mahasiswa yang berminat akan topik dan pembahasan itu.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan dalam laporan praktek kerja lapangan di PT International Chemical Industry adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisikan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan praktek kerja lapangan ini

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang berisikan tentang tinjauan umum yaitu teori – teori dan penjelasan yang meliputi teori tentang sistem produksi dan teori tentang tugas khusus yaitu beban kerja mental.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Merupakan bab yang berisikan tentang sistem produksi yang meliputi bahan baku, mesin dan peralatan, tenaga kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk di PT. International Chemical Industry Plant 2 Surabaya

BAB IV TUGAS KHUSUS

Merupakan bab yang berisikan tentang tugas khusus yaitu “Pengukuran Beban Kerja Mental Operator dalam Proses Produksi Minyak Angin 1001 dan Aromatic 1001 Di PT. International Chemical Industry Plant 2 Surabaya”

BAB V PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisikan tentang perbandingan hasil praktek kerja lapangan tentang sistem produksi di PT. International

Chemical Industry Plant 2 Surabaya dan tugas khusus Pengukuran Beban Kerja Mental Operator dalam Proses Produksi Minyak Angin 1001 dan Aromatic 1001 Di PT. International Chemical Industry Plant 2 Surabaya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang berisikan kesimpulan dan saran yang meliputi tentang tugas khusus Pengukuran Beban Kerja Mental Operator dalam Proses Produksi Minyak Angin 1001 dan Aromatic 1001 di PT. International Chemical Industry Plant 2 Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN